

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diadakan sebanyak tiga kali pertemuan, data dilapangan menunjukkan bahwa:

1. Penerapan metode CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, diawali dengan *Observer* membagi siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 7 sampai 8 anak, setelah itu kelompok 1 berperan sebagai kelompok ahli yang mana bertugas menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada kelompok lain dalam kelas tersebut. Ketika diskusi berlangsung, Setiap perwakilan kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah dijelaskan dan penampilan dari kelompok ahli. Kemudian guru menyimpulkan inti dari materi yang telah dibahas dalam diskusi dan memberikan tugas kepada seluruh siswa.
2. Keaktifan siswa pada siklus 1 belum begitu terlihat, terbukti dari sikap dan tanggapan para siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kelompok 1 masih grogi menghadapi temanya sebagai audien dalam berdiskusi.

Kemudian pada pertemuan berikutnya, siswa mulai menunjukkan perubahan yang terjadi pada anggota kelompok. Semula masih malu malu dalam mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan dari para audien, kini menjadi lebih berani.

Pada siklus 2 suasana kelas nampak lebih hidup dan proses belajar mengajar lebih berjalan. Tanpa menunggu perintah dari guru, para anggota kelompok sudah presentasi dari yang telah dijadwalkan sebelumnya. Perubahan yang meningkat juga terjadi pada audien, mereka tidak canggung lagi bertanya bahkan mengkritisi penampilan kelompok ahli.

3. Pembelajaran melalui penerapan metode CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits menunjukkan hasil yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, hal ini ditunjukkan dari prosentase siswa yang mempunyai keberanian dalam hal mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Pada siklus 1 dalam pertemuan 1 siswa yang aktif sebanyak 15 anak atau sekitar 37,5% dari keseluruhan siswa dalam kelas. Dan pada pertemuan berikutnya mulai tampak peningkatan yang terjadi pada peserta didik yakni meningkat menjadi 19 anak atau sebesar 47,5% dari keseluruhan siswa dalam kelas. Kemudian pada siklus 2, keaktifan siswa kembali mengalami peningkatan yakni sebanyak 24 anak atau sebesar 60% dari jumlah keseluruhan siswa dalam kelas.

B. saran

Penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII-C di MTs NU Mojosari Nganjuk. Yakni sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Agar pendekatan kontekstual dengan metode masarakat belajar (*Learning Community*) diterapkan didalam pembelajaran pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi Guru al- Qur'an Hadits

Agar lebih menghidupkan suasana kelas dalam penerapan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) yang lebih efektif, guru harus secara konsisten mengikuti prosedur pembelajaran kontekstual, menggunakan media belajar, berusaha untuk mengubah kebiasaan belajar siswa dengan memberi pengertian tentang *Contextual Teaching And Learnig* (CTL), memodifikasi kegiatan belajar dengan cara mengorganisir siswa untuk melakukan secara kelompok, mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata.

3. Bagi Siswa

Agar siswa selalu antusias dalam KBM, lebih berani menungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan kerjasama dengan

kelompoknya, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, karena itu merupakan jalan untuk mendapatkan motivasi dan prestasi belajar yang baik.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dalam bidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

5. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Selanjutnya hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini dapat dipergunakan guna penelitian selanjutnya sebagai kajian untuk diadakannya penelitian tentang penerapan metode yang sama terhadap variabel-variabel yang lain.